MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :

TRIFENA SULISTYORINI

NIM : 13.1.01.11.0109 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

TRIFENA SULISTYORINI
NIM : 13.1.01.11.0109 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

TRIFENA SULISTYORINI
NIM : 13.1.01.11.0109 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KRISTEN PETRA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TRIFENA SULISTYORINI

NIM : 13.1.01.11.0109 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Trifenasulistyorini.unp@yahoo.co.id

Hanggara Budi Utomo, M.Pd M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak, hal ini dapat dilihat dari kondisi proses pembelajaran terutama menggambar yang kurang dapat menarik minat belajar anak, dan pembelajaran terkesan monoton.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri?"

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus Planning (rencana), Action (tindakan), observasi (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, menggunakan lembar penilaian hasil karya anak.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dimana penilaian hasil karya anak pada kemampuan menggambar dengan teknik mozaik dari setiap aspek yang diamati antara lain minat, kerapian dan kreatifitas pada siklus pertama dengan prosentase ketuntasan 53%, pada siklus kedua dengan prosentase ketuntasan 70,6%, dan pada siklus ketiga dengan prosentase ketuntasan 88,2%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik pada anak kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri sudah berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri.

Kata kunci : *motorik halus, menggambar, teknik mozaik*

I. LATAR BELAKANG

Masa lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Salah satu kemampuan pada anak TK yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan fisik motoriknya. (Sujiono, 2009).

Dalam Standar Kompetensi Kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah

Membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar (Sujiono, 2009)

Pada usia 4 – 6 tahun merupakan masa peka bagi anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak-anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan lingkungan

Di Taman Kanak-Kanak, terutama kelompok B banyak anak yang belum mampu dalam menggambar. Anak lebih suka kegiatan mewarnai gambar dari pada kegiatan membuat bentuk gambar. Kemampuan anak dalam menggambar masih sangat kurang, mereka masih kesulitan dalam membuat bentuk-bentuk gambar sesuai yang diperintahkan guru. Dalam menggambar anak kadang asal menggambar saja dan tidak sesuai dengan perintah dari guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mencoba untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik pada anak kelompok B di TK Kristen Petra Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri sebanyak 17 anak dengan 6 anak laki-laki dan 11 perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

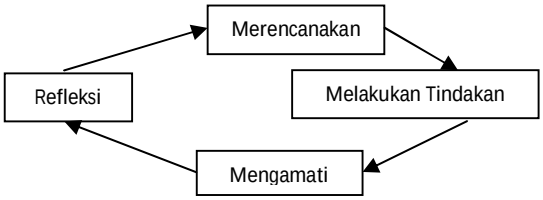

Bagan 3.1. Langkah-langkah penilitian tindakan kelas

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegaiatan Harian (RKH), media pembelajaran, format penelitian, kemampuan menggambar, pedoman observasi

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran langsung.

b. Pelaksanaan / Implementasi

Pada tahap penelitian ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

1) Anak-anak duduk ditempat masing-masing
2) Guru memberikan penjelasan tentang konsep menggambar
3) Guru mengenalkan teknik mozaik kepada anak
4) Guru memberikan contoh menggambar dengan teknik mozaik .
5) Guru menyiapkan media dalam kegiatan menggambar dengan teknik mozaik
6) Anak diberi tugas untuk menggambar dengan teknik mozaik sesuai contoh dari guru
7) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
8) Guru mengevaluasi pembelajaran.

c. Pengamatan atau observasi

Pada pelaksanaan tahap pengamatan ini guru observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus. Pengamatan dilakukan mulai awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Terutama saat anak melakukan kegiatan menggambar dengan teknik mozaik

Disini guru sebagai peneliti melakukan pengamatan terhadap segala fenomena yang muncul dalam setiap siklus sebagai alat pengambilan peneliti membuat checklist, yaitu suatu data yang berisi nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diteliti. Untuk mensistemkan catatan observasi. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan format yang sudah dipersiapkan. Sehingga tinggal memberi tanda pada lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus adalah refleksi. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi (Kunandar, 2008:75) Hasil refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan apakah revisi rencana siklus dihentikan, karena sudah menggambarai semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti dan kolaborator menyepakati untuk mengakhiri tindakan pada siklus selanjutnya.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

(1) Jenis Data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan menggambar dengan teknik mozaik anak kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

(2) Teknik dan Instrumen yang digunakan

a. Data tentang kemampuan menggambar dengan teknik mozaik anak kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri dikumpulkan dengan menggunakan instrument lembar penilaian hasil karya

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan metode pemberian tugas menggunakan lembar penilaian hasil karya. Adapun lembar penugasan terdiri dari :

1) Format lembar penilaian hasil karya anak

Format lembar observasi anak dipakai untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan anak ketika proses pembelajaran berlangsung.

2) Format lembar observasi guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

N : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi

(Sudijono, 2000:40)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada tanggal 16-30 Januari 201

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kristen Petra Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Medang Kamulan 37 Kota Kediri. Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 17 anak didik pada Semester II (dua) tahun pelajaran 2014/2015. Proses penelitian ini di lakukan selama enam bulan, mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Maret 2015.

Pelaksanaan tindakan di lakukan selama tiga minggu, yaitu pada bulan Januari 2015. Pelaksanaan tindakan dilakukan 3 (tiga) siklus.

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Data lembar penilaian hasil karya diambil dari observasi terhadap tindakan anak didik dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menggambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anakanak.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Guru menyiapkan media kertas gambar dan potongan kertas
3) Guru membagi anak dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian hasil karya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus satu ini merupakan ` tahap awal dari penelitian yaitu dengan mengambil data anak didik dari hasil kemampuan menggambar melalui kegiatan mozaik.

Langkah–langkah pembelajaran :

1) Guru membagi dalam 4 kelompok
2) Guru memperkenalkan teknik mozaik
3) Guru mengenalkan potongan kertas sebagai media
4) Guru memberikan contoh menempel potongan kertas pada gamabr perahu dengan teknik mozaik
5) Guru memberikan tugas kepada anak membuat gambar perahu dengan teknik mozaik
6) Guru memberi pujian bagi yang mampu dan memberi dukungan bagi yang kurang mampu
7) Guru mengamati dan mengevaluasi anak

c. Pengamatan :

Dari hasi pengamatan di dalam kelas saat kegiatan berlangsung, anak masih ragu dalam kegiatan menempel ini. Mereka banyak yang takut salah, kotor dan sebagainya. Peneliti memberi motivasi dan bimbingan kepada anak sehingga kembali aktif dalam kegiatan.

d. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan lembar penilaian hasil karya terhadap anak didik kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri diperoleh data menunjukkan bahwa ada 8 anak yang memperoleh nilai bintang 2 dengan prosentase 47%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 ada 9 anak dengan prosentase 53%.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Anak masih kesulitan dalam menempel potongan kertas. Mereka terbiasa dengan menggambar memakai pensil warna
- Potongan kertas banyak yang berserakan dan ruangan menjadi kotor

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan RKM dan RKH
2) Guru menyiapkan media potongan kertas sebagai sarana/alat sumber belajar teknik mozaik
3) Guru membagi dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian hasil karya

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah :

1) Guru membagi 4 kelompok
2) Guru memperkenalkan menggambar dengan teknik mozaik
3) Guru menjelaskan kembali cara menempel potongan kertas pada gambar topi dengan teknik mozaik
4) Guru memberikan contoh menggambar dengan teknik ozaik kepada anak
5) Guru memberi tugas kepada untuk menggambar dengan teknik mozaik gambar topi dengan potongan kertas
6) Guru mengamati kegiatan yang dilakukan anak-anak.
7) Guru memberi reward bagi yang mampu dan memberi support bagi yang masih kurang.
8) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengama-tan didalam kelas, anak didik tampak mulai menyukai kegiatan, mereka sudah tidak ragu lagi dalam menggunakan teknik mozaik. Beberapa anak memang belum terampil, peneliti memberi dan dengan memberi motivasi kapada didik tersebut sehingga dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

d. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik

kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri diperoleh hasil kemampuan anak menunjukkan bahwa ada 5 anak yang memperoleh nilai bintang 2 dengan prosentase 29,4%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4 ada 12 anak dengan prosentase 70,6%.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Anak sudah mulai terampil dalam menggambar dengan teknik moozaik yaitu menempel potongan kertas pada gambar topi.
- Potongan kertas sudah tertapa rapi sehingga tidak berserakan di lantai

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menyiapkan RKM dan RKH
2) Guru menyiapkan potongan kertas sebagai sarana/alat sumber belajar menggambar teknik mozaik
3) Guru membagi dalam 4 kelompok.
4) Guru menyiapkan lembar penilaian hasil karya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah–langkah :

1) Guru menyiapkan gambar mobil dan potongan kertas
2) Guru mengenalkan kembali konsep menggambar dengan teknik mozaik
3) Guru memberi contoh menggambar dengan teknik mozaik pada gambar mobil
4) Anak mulai mengerjakan tugas menggambar dengan teknik mozaik pada gambar mobil
5) Guru mengamati tugas yang dilakukan anak didik.
6) Guru memberi motivasi dan pembinaan pada anak didik.
7) Guru mengevaluasi hasil pembelajaran anak.

c. Pengamatan :

Berdasarkan pengama-tan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kegiatan menggambar dengan teknik mozaik ini. Mereka terlihat aktif dalam

kegiatan. Guru memberi pujian kepada anak didik yang terampil sehingga mereka makin semangat.

d. Hasil Penelitian Siklus III

Berdasarkan lembar observasi penilaian terhadap anak didik kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri diperoleh hasil bahwa ada 2 anak yang memperoleh nilai bintang 2 dengan prosentase 11,8%. Sedang-kan anak yang yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4 ada 12 anak dengan prosentase 88,2%.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

- Anak sudah dapat menggambar dengan teknik mozaik yaitu menempel potongan kertas pada gambar mobil.
- Anak sudah mandiri dalam mengerjakan tugas menggambar dengan teknik mozaik

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Hasil analisa data menun-jukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 53%, pada siklus II dengan nilai 70,6%, dan siklus III 88,2%.

2. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Kristen Petra Kota Kediri Tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, 2008, Perkembangan dab Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Universitas Terbuka

Burhan, Elfanany, 2013, Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta, Penerbit Araska

Ika, 2011, Perbedaan Kolase, Mozaik, dan Montaze, http://ikaalumnispg88-91.blogspot.com/2011/11/perbedaan-kolase-mozaik-dan-montase.html, diakses tanggal 29 November 2014

Ilman, 2013, Pengertian Mozaik dan Kolase, http://ilmanzblog.blogspot.com/2013/04/pengertian-mozaik-dan-kolase.html, diakses tanggal 22 November 2014

Jauhari, Effendy, 2011, Pembelajaran Menggambar Untuk Anak, http://jauharieffendy.blogspot.com/2008/08/pembelajaran-menggambar-untuk-anak.html, diakses tanggal 22 November 2014

Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa

Mely, 2013, Hakikat Perkembangan Motorik Halus, http://melyloelhabox.blogspot.com/2013/05/hakikat-pekembangan-motorik-halus-anak.html, diakses tanggal 15 Nopember 2014

Mirantiyo, Yoki, 2014, Perbedaan Montase, Kolase, dan Mozaik, http://yokimirantiyo.blogspot.com/2014/03/perbedaan-montase-kolase-dan-mozaik.html, diakses tanggal 29 Nopember 2014

Noviantoro, Risky, 2012, Definisi Menggambar, http://risky-noviantoro.blogspot.com/2012/07/definisi-menggambar.html, diakses tanggal 15 Nopember 2014

Pamadhi, Hajar, 2008, Seni Ketrampilan Anak, Jakarta, Universitas Terbuka

Purwanto, 2013, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Sudijono, Anas, 2000, Pengantar Statistika Pendidikan, Bandung: Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)

Sujiono, Bambang dkk, 2009, Metode Pengembangan Fisik, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Sakri, Adjat, 2004. Pendidikan Seni Rupa: Depdikbud Jakarta

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta

Wardhani, IGAK, Kuswara. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Universitas Terbuka